

MAHASISWA UGM CIPTAKAN

Robot Pendeteksi Kekeroposan Pohon

YOGYA (KR) - Sekelompok mahasiswa UGM Yogyakarta mengembangkan prototipe alat pendeteksi kekeroposan pada pohon yang diberi nama G-Ber. Alat ini dikembangkan memanfaatkan teknologi ultrasonografi (USG) yang dilengkapi dengan robot memanjat serta Artificial Intelligence (AI) berbasis Internet of Things (IoT).



Mahasiswa menguji G-Ber mendeteksi kekeroposan pohon.

"Dengan maraknya kasus pohon tumbang di tengah-tengah masyarakat yang banyak merugikan warga, maka kami ciptakan alat ini," ujar Rosyad Fathur Saifuddin, salah satu anggota tim pengembang G-ber, Jumat (16/9).

Mahasiswa Program Studi Elektronika dan Instrumentasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UGM ini

mengembangkan G-ber bersama empat orang mahasiswa lainnya dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda. Mereka adalah M Bagus Hidayatullah dari Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik (FT) UGM, M Idham Novanto (Program Studi Teknik Mesin FT UGM), Solid Boy Maywenson (Prodi Fisika FMIPA

UGM), dan Ahmad Zidane Al-Latif (Program Studi Teknik Sipil FT UGM).

Alat ini dikembangkan dengan pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Karsa Cipta (PKM-KC) di bawah bimbingan Dr Eng Fahrudin Nugroho SSI MSi dari FMIPA UGM sebagai dosen pembimbing. (Dev)-f

PENYALURAN BLT DITARGET OPTIMAL

Sejumlah Warga Tolak BLT Karena Enggan Divaksin

GUNUNGKIDUL (KR) - Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM ditargetkan dapat cair 100 persen dan tepat sasaran. Namun demikian, di lapangan ditemukan beberapa kendala. Termasuk, masih banyak ditemukan warga yang belum divaksin Covid-19, sehingga tidak dapat menerima bantuan.



My Esti Wijayati saat berdialog mengecek realisasi pencairan BLT.

"Kami harapkan dana bantuan sosial bisa tersalur dengan baik. Tahun 2021 lalu, dana bantuan sosial secara nasional dikembalikan Kemensos Rp 1,1 triliun. Kita harapkan tahun ini tidak bisa diminimalkan," ujar Anggota Komisi VIII DPR RI, My Esti Wijayati ketika meninjau penyaluran BLT melalui Pos Indonesia di tiga Kalurahan Sidorejo, Semin dan Sumberjo Kapanewon Semin, Gunungkidul, Jumat (16/9).

Menurut Esti, adanya aturan di Gunungkidul bahwa penerima BLT harus menunjukkan kartu vaksin, merupakan kebijakan yang baik. Namun demikian aturan tersebut perlu dikaji, terutama bagi penerima yang mengalami kendala untuk divaksin. Terlebih saat ini warga penerima sedang membutuhkan untuk mengurangi dampak kenaikan harga BBM.

Meski demikian Esti mengapresiasi kepada Pemkab Gunungkidul yang memfasilitasi para penerima BLT yang belum divaksin, dengan menyediakan tenaga medis untuk vaksinasi di lokasi. Se-

hingga warga yang belum divaksin dosis 1, 2 atau booster bisa dilakukan di tempat. Diharapkan semakin banyak warga yang sadar akan pencegahan penyebaran Covid-19.

Berdasarkan pendataan dari Pos Indonesia Gunungkidul, dari target realisasi Kamis (14/9) sebanyak 28.828 keluarga penerima manfaat (KPM), terealisasi 26.965 KPM atau mencapai 90 persen.

Terkait kebijakan penerima BLT di Gunungkidul, Panewon Semin, Haryanto mengemukakan, harus sudah divaksin karena menindaklanjuti Surat Edaran Bupati Gunungkidul. Surat edaran tersebut mengacu pada Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri Dalam Negeri. (Jon)-f

BERI PERLINDUNGAN SOSIAL ADAPTIF

Mudahkan Masyarakat, Pemdada Dukung Satu Data

YOGYA (KR) - Realisasi skema satu data nasional yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) sangat penting. Karena adanya satu data tersebut akan memudahkan masyarakat agar dapat mengakses dan melakukan pembaruan data secara realtime. Misalnya orang yang dikategorikan miskin dapat melakukan update data secara mandiri mengenai status ekonominya. Seumpama ada bantuan sosial, secara otomatis di rekeningnya akan ada penambahan dana. Sementara ketika status ekonominya dinyatakan tidak lagi miskin, sistem akan secara langsung mencatatnya sebagai penduduk bukan miskin dan rekeningnya tidak lagi menerima bantuan dana.

"Adanya teknologi dalam setiap proses pendataan, saya kira sebuah kemajuan yang baik. Dengan strategi dan metode yang tiap hari makin baik, kita optimis akan mendapatkan data yang valid yang dapat dipergunakan semua pihak," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji dalam acara pembukaan Rakor Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi

(Regsosek) 2022 'Mencatat untuk Membangun Negeri: Satu Data', di Ballroom Hotel Santika, Jumat (16/9).

Baskara Aji mengatakan, penerapan satu data di tingkat provinsi dapat diaplikasikan untuk membantu transportasi serta support penerima BLT. Selain itu memudahkan dalam pencarian data, sehingga bisa memberikan perlindungan sosial adaptif (integrasi perlindungan sosial).

"Harapan kami dengan adanya kebijakan kenaikan BBM, teman-teman yang terdampak segera mendapat solusi. Karena banyak yang mulai merasakan dampak dari kenaikan BBM," ujarnya.

"Target pertama pendataan awal Regsosek yang dilakukan pemerintah pusat akan menyoar 514 kabupaten/kota yang dimulai 15 Oktober-14 November 2022.

Untuk wilayah DIY, pendataan awal Regsosek dilakukan pada 5 kabupaten/kota, terdiri dari 78 kecamatan, 438 kalurahan/desa akan menyoar 1.253.334 keluarga. Total petugas pendataan 6.781 orang," ujar Kepala BPS DIY Sugeng Arianto. (Ria)-f

JAGA KESTABILAN INFLASI

Disperindag DIY Bakal Gelar Operasi Pasar

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY akan menggelar operasi pasar (OP) mulai 19 September 2022. Pelaksanaan OP tersebut guna mengendalikan laju inflasi agar tetap terjaga pascakenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

Kepala Disperindag DIY Syam Arjayanti mengatakan pelaksanaan operasi pasar akan digelar di tiga pasar berbeda di Kota Yogyakarta setiap pekan mulai pekan ketiga September 2022. OP digelar untuk menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok masyarakat dan diprioritaskan menyoar sejumlah komoditas yang memiliki pengaruh besar terhadap tingkat inflasi di DIY.

"Operasi pasar ini akan dilaksanakan setiap minggu untuk komoditas bahan pangan yang memberikan

sumbangsih terhadap inflasi. Sementara itu operasi pasar di Kabupaten akan dilaksanakan oleh Disperindag masing-masing," ujar Syam di Yogyakarta, Jumat (16/9).

Syam mengatakan, pihaknya bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY menggandeng sejumlah distributor pangan dalam pelaksanaan operasi pasar ini nantinya. Sebab pelaksanaan OP dibagi dalam dua mekanisme sasaran yaitu bagi pedagang dan konsumen secara terpisah.

"Kami berencana mengadakan operasi pasar sebanyak 14 kali hingga Desember mendatang. Untuk operasi pasar konsumen akan dilaksanakan sambil menunggu perkembangan pelaksanaan operasi pedagang," imbuhnya.

Pejabat Fungsional Muda Penga-

wasan Perdagangan Disperindag DIY Sabar Santoso mengatakan untuk pelaksanaan OP, Disperindag DIY akan digelar di tiga pasar pantauan di Kota Yogyakarta yaitu Pasar Beringharjo, Pasar Demangan dan Pasar Kranggan. Tahap pertama operasi pasar bakal menyoar kalangan pedagang sebelum konsumen.

"Pelaksanaan operasi pasar ini akan digelar secara bergantian mulai 19 September 2022 oleh Disperindag DIY. Untuk OP di kabupaten/kota di DIY akan dilaksanakan langsung Disperindag setempat," tuturnya.

Sabar menyampaikan terdapat empat komoditas yang akan didistribusikan bersama distributor, mulai gula, tepung, beras hingga minyak goreng dalam operasi pasar ini. (Ira)-f

PANGGUNG

PULANG DARIAS

Anak Nikita Sempat Sakit



Nikita dan keluarga.

USAI melahirkan anak pertamanya Issa Xander Djokosoetono di Los Angeles Amerika Serikat 7 April lalu, Nikita Willy dan suaminya Indra Priawan, akhirnya kembali menginjakkan kaki di Jakarta. Sayangnya, tak lama setelah berada di Jakarta, putra mereka justru mengalami sakit.

Menurut keduanya, Issa sakit gara-gara alergi dengan udara kotor Jakarta. "Pas dia menyesuaikan udara dengan Jakarta, si Issa sempat sakit. Karena waktu itu sempat kita bawa jalan-jalan. Nggak lama sih padahal. Di pinggir jalan terus dia kayaknya nggak biasa dengan udara sedikit kotor," kata Indra Priawan.

Awalnya, pasangan yang menikah pada 2020 itu mengaku bingung ketika putranya tiba-tiba batuk. Hingga akhirnya mereka sadar bahwa putranya batuk karena kualitas udara di Jakarta saat itu sedang buruk.

"Dia sempat batuk-batuk, kita pikir kenapa dia batuk-batuk? Ternyata

dia batuk-batuk karena alergi dengan udara yang kotor," jelas Indra. Sebab, sewaktu tinggal di Los Angeles udara dan airnya pun sangat bersih. Ketika mereka tiba di Jakarta kebetulan saat itu kualitas air sedang buruk.

"Waktu itu di LA air quality-nya bagus ya. Dan di sini waktu itu sempat agak buruk air quality-nya," beber Indra.

Tak hanya menyesuaikan diri dengan udara di Jakarta, baby Issa juga perlu menyesuaikan dengan perbedaan waktu antara Jakarta dan Los Angeles.

"Hari pertama (di Jakarta) dia jam 2 siang kayak tidur deep sleep banget. Cuma kita bangun-bangunin. Sore kita hiburan-hibur dia supaya nggak ngantuk, jam 6-7 malam baru kita mandiin buat tidur," ungkap Nikita.

Kendati demikian, Nikita merasa bersyukur sebab baby Issa tak begitu lama mengalami jet lag. "Jet lag dia cuma empat hari, bahkan kita dua minggu," pungkasnya. (Awh)

Konser 'Nabuh Rasa Trilokem Acapella' di TBY

KONSER 'Nabuh Rasa Trilokem Acapella' dimainkan Sanggar Omah Cangkem Mataraman (OCM) karya Pardiman Djoyonegoro digelar di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Senin (19/9) malam mulai pukul 19.30. Acara ini dikemas humor dan terbuka untuk umum. Konser musik 'Bangkit Berkarya Lagi' gelaran Rosan Production pimpinan Butet Kartaredjasa didukung oleh BUMN PLN, Bank BRI dan SKH 'Kedaulatan Rakyat' ini, melibatkan 80 pemain baik anak-anak, remaja, orangtua anggota Sanggar OCM maupun sejumlah seniman Yogyakarta. Menampilkan Icipilli Mitirimin, Ocopollo Motorom, Acapella Mataraman dan 'Gendhing Gurit Putri Wigati dan Satria Negara'.

Pardiman Djoyonegoro mengatakan, konser musik ini dikemas dengan melakukan kolaborasi eksplorasi mema-

dukan suara mulut, iringan gamelan dan tari berdurasi 1,5 jam, penonton dibikin tertawa ngakak melihat humor musikal, gerak dan materi lawakan.

Omah Cangkem (Obahing Manah merangCang Kemungkinan), mulut didesain untuk mengeluarkan suara-suara menjadi musik. Yang tereksplorasi menjadi tiga acapella di antaranya Icipilli Mitirimin (anak-anak), Ocopollo Motorom (remaja), Acapella Mataraman (dewasa). "Kemudian untuk opening spesial menampilkan Perempuan Berkebayla Yogyakarta," papar Pardiman.

Pardiman menambahkan, konser OCM ini juga menampilkan 'Gendhing Gurit Putri Wigati' dan 'Satria Negara' yang diperkuat oleh seniman dan seniwati Yogyakarta Anter Asmorotejo, Uni Yuta, Luwie Darto, Okie Surya, Yuli Miroto, Harin Sumonah, Sabina Tisa, Ambar Amarta,



Proses latihan konser Nabuh Rasa Trilokem Acapella di Sanggar OCM.

dan Ki Areksa Pangaribowo berkolaborasi dengan anak-anak negeri cangkem.

"Untuk memainkan gamelan adalah ruang dialogis bagi tumbuhnya rasa untuk saling menghargai sesama manusia. Memainkan gamelan yang dibutuhkan kebersamaan, untuk mendengar dan didengarkan," jelas Pardiman.

Disebutkan, konser ini berupa rajutan dimensi musikal antara satu instrumen de-

ngan instrumen lainnya, geguritan, Acapella cangkem yang bikin ngakak. Icipilli Mitirimin membawakan lagu 'Aku Anak Jogja', 'Mentari Pagi', 'Bo Dur Dhe'.

Ocopollo Motorom memainkan lagu 'Cangkem Kotak', 'Lama Tidak Berobat' dan 'Padang Bulan'. Disusul Acapella Mataraman membawakan 'Cokolokomok' dan 'Uler Kambang Jenggleng'.

(Cil)-f

SIMFONI UNTUK BANGSA 2022

Lestarikan Lagu Indonesia Masa Lalu

RUTIN diselenggarakan sejak 2010, The Resonanz Music Studio di bawah arahan Avip Priatna dan didukung www.indonesiakaya.com, kembali menyelenggarakan konser seri Simfoni untuk Bangsa 2022. Konser ini membawakan lagu-lagu karya komposer dan pencipta lagu kebangsaan Tanah Air yang berlangsung di Jakarta Concert Hall belum lama ini.

"Dalam dua tahun terakhir konser seri Simfoni untuk Bangsa diselenggarakan virtual. Dan kali ini penikmat seni bisa melepas kerinduan dengan mendengarkan dan menyaksikannya keindahannya langsung," kata Renitasari Adrian, Program Director www.indonesiakaya.com, Bakti Budaya Djarum Foundation,

Kamis (15/9). "Melalui konser Simfoni untuk Bangsa, senantiasa mempersembahkan pertunjukan yang mencerminkan rasa cinta Indonesia dengan membawakan lagu karya anak bangsa," lanjut Renita.

Dengan dukungan ini, ia berharap Jakarta Concert Orchestra (JCO), Batavia Madrigal Singers, Filda Salim, Farman Purnama dan Isyana Sarasvati dapat menyebarkan semangat cinta budaya, cinta Indonesia ke

hadapan para penikmat seni.

Avip Priatna Mag Art selaku Direktur Musik The Resonanz Music Studio mengungkapkan, Simfoni untuk Bangsa merupakan konser yang rutin diselenggarakan untuk melestarikan lagu-lagu Indonesia masa lalu dengan aransemen kekinian. Selain itu memasyarakatkan lagu-lagu daerah Indonesia dan memainkan komposisi baru dengan elemen-elemen Indonesia.

"Kami juga selalu berkomitmen memberikan panggung untuk talenta muda musisi Indonesia yang mempunyai masa depan sangat menjanjikan selain komponis muda. Misalnya Filda Salim, pianis yang tampil pada gelaran ini," ucapnya. (Sal)



Penampilan Isyana Sarasvati dalam Simfoni untuk Bangsa 2022.